

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model *problem based learning* pada materi pokok suhu dan kalor di SMA Negeri 3 Binjai T.P 2015/2016 diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 69,00.
2. Hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di SMA Negeri 3 Binjai T.P 2015/2016 diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 58,51.
3. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada materi pokok suhu dan kalor di SMA Negeri 3 Binjai T.P 2015/2016 mengalami peningkatan dari pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata 77,2 kategori aktif (76-100). Peningkatan aktivitas ini dikarenakan siswa lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran dibandingkan guru. Hal ini dapat dilihat ketika siswa melakukan praktikum, dengan rasa ingin tahu siswa yang tinggi menyebabkan siswa menjadi lebih aktif.
4. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di SMA Negeri 3 Binjai T.P 2015/2016 mengalami peningkatan dan penurunan dari pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata 51,0 kategori cukup aktif (51-75). Penurunan aktivitas ini dikarenakan guru lebih banyak melakukan pembelajaran dibandingkan dengan murid, sehingga membuat siswa menjadi bosan.
5. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{hitung} 23,31 sehingga dapat dinyatakan ada perbedaan yang signifikan ataupun ada pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di SMA Negeri 3 Binjai T.P 2015/2016

sehingga model *problem based learning* lebih baik dari pembelajaran Konvensional

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

Penelitian ini nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimumnya (KKM) disekolah tersebut 75, tapi ketika melakukan postes kepada kelas eksperimen nilai rata-rata yang dicapai hanya 69 sehingga dikategorikan belum mencapai KKM atau belum tuntas. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran dan kurang kondusifnya kelas pada saat melakukan praktikum. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu menemukan solusi dari kekurangan penelitian saya sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan lebih baik.